BABY

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ibadah merupakan persekutuan orang-orang percaya untuk menikmati hubungan yang intim dengan Tuhan untuk mensyukuri berkat dan anugerah Tuhan dalam kehidupan setiap hari. Minggu Adven merupakan masa-masa penantian akan kedatangan Tuhan yang kedua kali dan masa penantian akan kelahiran sang Juruselamat. Pada masa Adven setiap warga jemaat akan mempersiapkan diri dengan sungguh untuk menyambut kedatangan Tuhan sebagai Juruselamat. Makna minggu Adven adalah setiap orang percaya kembali mengenang pengorbanan Yesus kristus diatas kayu salib yang rela datang untuk menyelamatkan umat manusia dan memberi pertobatan. Minggu Adven juga memiliki makna sebagai masa dimana setiap umat percaya mempersiapkan diri untuk menyambut akan kelahiran Yesus kristus. Pada masa ini juga setiap umat percaya mempersiapkan diri untuk menyambut kedatangan Tuhan yang kedua kali.

Makna minggu Adven yang telah didapatkan itu, warga jemaat berusaha mampu untuk menghidupi makna minggu Adven yang sesungguhnya. Namun yang terjadi terkadang implementasi makna minggu Adven itu hanya dilakukan pada masa Adven saja sedangkan jika masa Adven terlewati terkadang setiap warga jemaat lupa untuk benar-

benar menghidupi makna itu. Berdasarkan hasil penelitian sudah banyak warga jemaat yang tahu mengimplemntasikan makna minggu Adven namun tindakannya belum dinyatakan secara sempuma. Implementasi makna minggu Adven yang dilakukan dalam jemaat belum memberi dampak yang besar bagi kehidupan jemaat sehingga ada beberapa anggota jemaat yang belum mengimplementasikan makna minggu Adven.

B. Saran

1. Kepada warga jemaat agar lebih proaktif melakukan diskusi bersama dengan pendeta atau majelis yang memahami tentang makna ibadah minggu adven dan aktif dalam mengikutl setiap perayaan-perayaan ibadah agar mereka dapat memahmi dengan benar makna ibadah minggu adven yang sesungguhnya dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan beijemaat.
2. Kepada majelis gereja jemaat bau agar mengadakan program pembinaan hari raya gerejawi dan menjelaskan maknanya kepada anggota jemaat supaya setiap warga jemaat mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan berjemaat.
3. Kepada BPS Gereja Toraja secara khusus bidang komisi liturgi dan musik untuk mensosialisasikan setiap perayaan-perayaan hari raya gerejawi agar warga jemaat dapat memiliki pemahaman yang benar.
4. IAKN Toraja perlu mengadakan pengabdian kepada masyarakat khususnya bidang keilmuan melalui pembinaan kepada warga jemaat mengenai perayaan minggu Adven dan cara mengamplikasikannnya.